

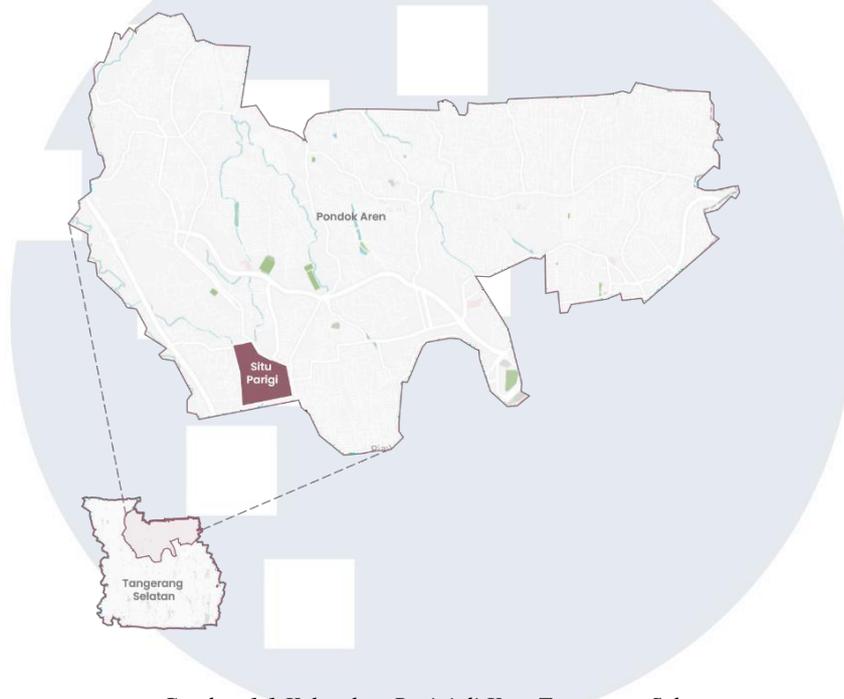
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Citra Objek Wisata merupakan sebuah ekspresi dari pengetahuan objektif, imajinasi, pikiran dan prasangka yang timbul dalam diri individu atau kelompok mengenai objek wisata tertentu (Lopes, 2011). Menurut Kevin Lynch (1960) citra memiliki peran penting untuk menilai kualitas dari suatu tempat, dalam hal ini citra membentuk persepsi dari seorang pengamat terhadap kondisi lingkungan objek wisata yang dikunjungi. Saat ini Kota Tangerang Selatan memiliki beragam sektor pariwisata mulai dari wisata budaya, sejarah, hingga wisata alam. Dengan adanya industri dalam suatu daerah, dapat memberikan dampak positif bagi penduduk lokal maupun wisatawan. Dampak positif yang dapat terlihat secara langsung tentu berasal dari penduduk lokal yang dapat berkontribusi langsung dengan menjadikan objek wisata ini sebagai lapangan pekerjaan. Kelurahan Parigi yang terletak di Kecamatan Pondok Aren merupakan hasil pemekaran dari Desa Parigi yang kini dikenal dengan Kelurahan Parigi dan Parigi Baru. (lihat gambar 1.1) Kelurahan Parigi ini telah memiliki fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakatnya, seperti sektor pendidikan, kesehatan, pangan dan papan. Disamping itu Kelurahan Parigi juga memiliki objek wisata yang merupakan hasil revitalisasi oleh Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane yang dinamai objek wisata Situ Parigi. (lihat gambar 1.2) Hal tersebut dilakukan agar daerah resapan air tersebut dapat dimanfaatkan oleh penduduk setempat dengan membentuk objek wisata. Menurut Puspita (2005) situ dapat didefinisikan sebagai kumpulan air yang berasal dari mata air, air hujan atau limpasan air permukaan. Objek wisata Situ Parigi ini masuk kedalam kawasan Bintaro yang merupakan Kota Mandiri Bintaro Jaya dengan luas 29.88km<sup>2</sup> dan memiliki populasi sekitar 418.000 orang. Kawasan ini memiliki slogan mengenai gaya hidup penduduk yaitu “*complete living experience*” dimana semua kebutuhan hingga aktivitas dapat didukung oleh kawasan ini. Dengan adanya

objek wisata pada daerah ini dapat memberikan peran penting bagi wisatawan untuk berkunjung ke daerah tujuan wisata dan dapat meningkatkan sektor pariwisata sebuah daerah.



*Gambar 1.1 Kelurahan Parigi di Kota Tangerang Selatan  
(Sumber: google earth yang dikembangkan penulis, 2022)*



*Gambar 1.2 Objek Foto Situ Parigi  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)*

Situ Parigi menjadi salah satu destinasi yang dapat dikembangkan ke arah yang lebih baik karena telah didukung dengan kondisi alamnya. Selain itu juga

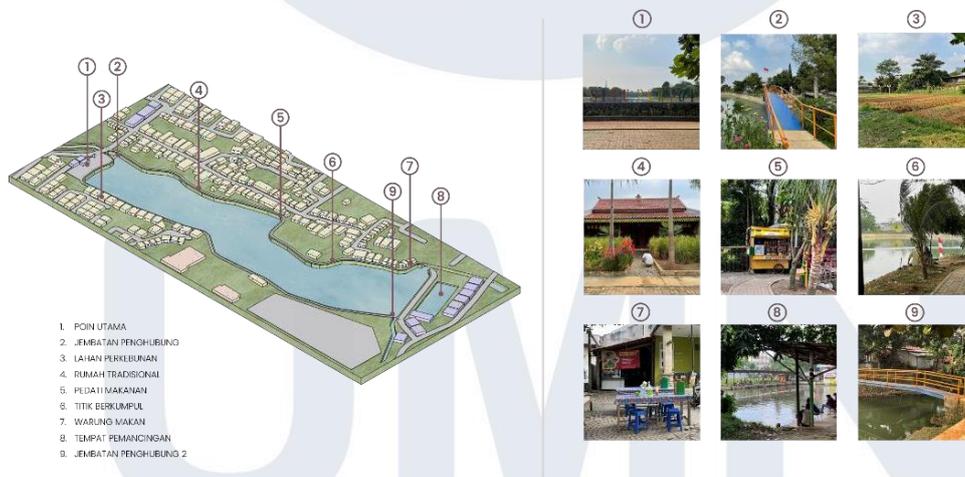
objek wisata ini menjadi andalan bagi penduduk sekitar Situ Parigi dan menjadi daya tarik dari daerah tersebut. Sepanjang bantaran Situ Parigi biasa dimanfaatkan penduduk untuk berjualan atau berkegiatan. Namun objek wisata ini tidak memiliki peraturan khusus atau fasilitas yang memadai untuk menjaga ataupun mendukung kegiatan di dalamnya. Akibat dari hal tersebut citra objek wisata Situ Parigi menjadi kurang baik karena kondisinya yang tidak dapat mendukung kegiatan dan mengganggu kenyamanan pengunjung. Situ Parigi telah direvitalisasi dengan tujuan sebagai objek wisata penduduk sekitar dan menjadi area resapan air (Indozone 2019). Hal ini mendapat respon baik dari penduduk bantaran Situ Parigi karena dapat meningkatkan pendapatan dengan membuka usaha yang memanfaatkan halaman belakang rumah yang menghadap langsung pada Situ Parigi. Namun program revitalisasi ini belum menunjukkan citra objek wisata yang diminati pengunjung. Pernyataan tersebut diukur berdasarkan elemen pembentuk citra objek wisata yaitu aksesibilitas, amenities dan atraksi pada suatu objek wisata. Hal tersebut mengakibatkan minimnya angka pengunjung yang datang ke Situ Parigi.

Objek wisata ini memiliki keindahan alam dan panorama situ yang unik dengan daya tariknya sendiri. (lihat gambar 1.3) Aktivitas yang ditawarkan Situ Parigi meliputi area publik sebagai tempat penduduk dan pengunjung bercengkrama, terdapat beberapa titik tempat makan yang tersebar di Situ Parigi, tempat makan ini beragam bentuknya mulai dari berjualan menggunakan gerobak hingga menjadikan halaman belakangnya untuk dijadikan tempat makan, berikutnya terdapat lajur untuk *jogging* dan berjalan santai yang mengelilingi seluruh Situ Parigi, berikutnya terdapat tempat pemancingan yang dikelola oleh warga sekitar, sama halnya dengan perkebunan di Situ Parigi yang digunakan untuk menanam tanaman berupa bunga dan sayuran untuk konsumsi. Selain itu terdapat juga bangunan penunjang untuk pengunjung seperti toilet dan tempat untuk beribadah dalam objek wisata (lihat gambar 1.4). Namun fasilitas dan aktivitas yang ditawarkan pada Situ Parigi masih belum mampu untuk menunjang kebutuhan

pengunjung sehingga objek wisata ini cenderung digunakan oleh penduduk sekitar saja.



Gambar 1.3 Panorama Situ Parigi  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)



Gambar 1.4 Aktivitas Situ Parigi

(Sumber: Diagram Penulis, 2022)

Objek wisata yang terletak di kawasan Bintaro Jaya ini ingin menjadikan keberadaannya bermanfaat bagi penduduk kawasan dengan berbagai macam aktivitas yang ditawarkan. Kawasan ini memiliki slogan untuk mengembangkan kawasannya menjadi lebih baik dengan mengedepankan gaya hidup yang sehat dengan memberikan fasilitas pendukung untuk penduduk. Akan tetapi objek wisata

yang berada dalam kawasan ini belum dirancang untuk membentuk gaya hidup sehat. Menimbang dari aktivitas yang ada pada Situ Parigi belum memaksimalkan fungsi dari objek wisata tersebut, sehingga Situ Parigi belum menggambarkan gaya hidup sehat yang menjadi slogan dari kawasan Bintaro Jaya. Citra objek wisata di Situ Parigi masih belum maksimal sebagai ruang publik dalam kawasan. Padahal aktivitas dan pemandangan yang ditawarkan dapat memberikan dampak positif bagi objek wisata ini. Objek wisata merupakan suatu bentuk atau fasilitas yang ada pada tujuan wisata dengan tujuan untuk menarik pengunjung agar datang mengunjungi ke suatu lokasi. Ridwan (2012:5) memberikan pendapat mengenai objek wisata yang diartikan dengan segala sesuatu yang memiliki nilai, keindahan dan keunikan yang memanfaatkan keanekaragaman hasil alam maupun hasil buatan manusia dapat dijadikan sasaran bagi wisatawan. Namun berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan di Situ Parigi dengan menggunakan elemen pembentuk citra objek wisata yaitu aksesibilitas, amenitas dan atraksi dapat disimpulkan bahwa elemen-elemen tersebut belum bisa terpenuhi secara maksimal. Beberapa faktor diantaranya yaitu tidak memanfaatkan kondisi alamnya yang dapat berpotensi untuk dikembangkan menuju arah yang lebih positif, juga belum memberikan dampak positif bagi pengunjung seperti pengunjung hanya datang dan tidak mendapatkan hal positif dan evaluasi mengenai elemen pembentuk citra objek wisata pada Situ Parigi. (lihat tabel 1.1)

Tabel 1.1 Hasil Penelitian Sebelumnya

Elemen pembentuk citra objek wisata		Eksisting	Pengaruh	
Accessibilities	Ways	Penanda Jalan Tempat Parkir	tidak memiliki penanda jalan dan tempat parkir	Fungsi ruang berkumpul berubah fungsi menjadi lahan parkir
	Connector	Jembatan Penghubung	Ada, namun kondisinya kurang layak	Mengurangi kenyamanan pengguna
	Walkway	Lebar dan kondisi jalan Tempat sampah Titik lampu Tempat duduk (bench)	terpenuhi	Memberikan kenyamanan bagi pengguna
Amenities	Offers	Tempat Makan Tempat berkumpul Tempat berbelanja Tempat penginapan	Tidak memiliki tempat penginapan dan berbelanja	Fungsi ruang tidak dimaksimalkan dengan baik
	Facilities	Toilet Tempat beribadah	Ada, namun kondisinya kurang layak	Mengurangi kenyamanan pengguna
Attraction	activity	Ruang terbuka Bangunan utama	ada, namun kondisinya kurang memadai	Fungsi ruang tidak dimaksimalkan dengan baik

(Sumber: Analisis Penulis, 2022)

Dengan terpenuhinya elemen pembentuk citra objek wisata, dapat memberikan dampak positif bagi penduduk dan kawasan dalam pembangunan objek wisata yang berlandaskan gaya hidup penduduk sekitar. penerapan konsep perancangan objek wisata Situ Parigi berpacu pada gaya hidup atau aktivitas penduduk yang menjurus pada arah kesehatan fisik dan mental yaitu *wellness*. Bagi penduduk Bintaro Jaya yang memiliki tingkat kesadaran mengenai gaya hidup sehat, tentu menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan fasilitas kesehatan (*wellness*). *Wellness* dapat di definisikan sebagai mempraktikkan kebiasaan sehat untuk mendapatkan kesehatan fisik dan mental. Hal ini tentu berdampak multidimensi dalam pengembangan elemen alam dan lingkungan yang akan mempengaruhi kualitas hidup penduduk. Pendekatan *wellness* ini sudah mulai berkembang di Indonesia dengan lahirnya *Memorandum of Understanding* (MoU) mengenai pengembangan objek wisata kesehatan di Indonesia yang tertulis di Peraturan Menteri Kesehatan No. 76 tahun 2014 tentang pelayanan wisata kesehatan yang menyatakan bahwa aktivitas kesehatan dapat dikembangkan pada daerah yang memiliki daya tarik alam maupun wisata rekreasi. Sehingga untuk

mendukung kawasan dan juga kualitas hidup penduduk, membutuhkan sebuah fasilitas yang dapat meningkatkan kualitas hidup sehat. Hal ini juga mendukung sektor wisata kesehatan pada kawasan. Beberapa poin *wellness* yang terdiri dari *physical wellness*, *emotional wellness*, *spiritual wellness*, *social wellness*, *intellectual wellness* dan *environment wellness*. Poin-poin tersebut digabungkan dengan elemen pembentuk citra objek wisata, yang kemudian dijadikan tolak ukur keberhasilan penulis dalam menerapkan konsep *wellness* hingga implementasi tahapan desain berdasarkan elemen citra objek wisata di Situ Parigi,

Berdasarkan uraian tersebut, penulis melakukan penelitian pada objek wisata Situ Parigi dengan menerapkan elemen pembentuk citra objek wisata dan konsep *wellness* dengan tujuan membentuk citra pada objek wisata dan mendukung kegiatan dan kondisi yang dapat berdampak pada terbentuknya kesehatan mental dan fisik. Oleh sebab itu, penulis ingin mengetahui “Bagaimana merancang *wellness center* dalam rangka meningkatkan citra objek wisata Situ Parigi?”



## 1.2 Rumusan Masalah

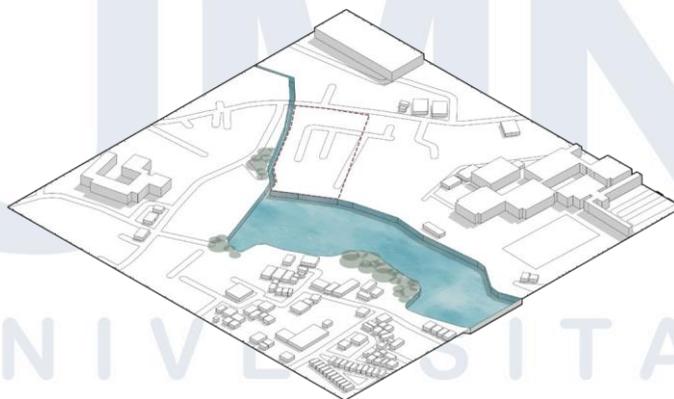
Berdasarkan isu yang ada pada objek wisata Situ Parigi dan permasalahan terkait yang dapat mendukung kegiatan, penulis memfokuskan perancangan bangunan sebagai wisata kesehatan untuk memaksimalkan elemen citra objek wisata yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Objek wisata Situ Parigi belum maksimal dalam memenuhi elemen pembentuk citra objek wisata yaitu aksesibilitas, amenitas dan atraksi.
2. Kurangnya lahan terbuka pada kawasan Bintaro Jaya, yang dapat mempengaruhi gaya hidup sehat penduduk sekitar.
3. Keterkaitan penerapan konsep *Wellness* pada objek wisata Situ Parigi terhadap elemen pembentuk citra objek wisata untuk membentuk wisata kesehatan di Situ Parigi.

## 1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian dan perancangan ini, Penulis membatasi pembahasan penelitian ini dengan membahas:

1. Batasan Wilayah perancangan adalah Jl. Permata Utama II No.46, Parigi, Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan (lihat gambar 1.5)



Gambar 1.5 Batas Wilayah Perancangan

(Sumber: Diagram Penulis, 2022)

2. Memiliki tapak seluas 15000m<sup>2</sup> di bagian Utara Situ Parigi sebagai destinasi wisata kesehatan untuk menciptakan gaya hidup sehat dengan konsep *Wellness*.

3. Faktor – faktor yang mempengaruhi pembentukan citra objek wisata Situ Parigi untuk meningkatkan elemen pembentuk citra objek wisata dalam keberhasilan membentuk ruang kegiatan.
4. Pembahasan *wellness* akan merujuk pada kriteria gaya hidup sehat yang berhubungan dengan kegiatan pariwisata dan aktivitas publik.

#### **1.4 Tujuan Penelitian/Perancangan**

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian terkait konsep *wellness* terhadap penerapan elemen citra objek wisata dalam rangka meningkatkan citra Situ Parigi. Selain itu, penelitian ini juga sebagai dasar perancangan wisata kesehatan kawasan Bintaro Jaya dalam merancang wisata kesehatan di Situ Parigi yang pada akhirnya penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk membentuk wisata kesehatan dengan konsep *wellness* untuk mengembangkan citra objek wisata.

Perancangan wisata kesehatan di Situ Parigi bertujuan untuk menciptakan sebuah kawasan yang dapat mendukung dan mendorong penduduk untuk memiliki gaya hidup sehat. Pengembangan dengan menggunakan konsep *wellness* dilakukan dengan melakukan penegasan pada program dan kegiatan penduduk sekitar. Dengan demikian, perancangan wisata kesehatan di Situ Parigi ini diharapkan dapat mendorong gaya hidup sehat serta terbentuknya citra objek wisata.